

## ABSTRACT

Wening, Lia Lolita. 2017. *An Analysis of Humorous Conversations Based on Violating and Flouting of Gricean Conversational Maxims in Situational Comedy Friends Season 9*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Humor often occurs in our daily life, especially in everyday conversations. Verbal humor that occurs in a situational comedy often comes from a result of violations of Gricean maxims. This research aimed to investigate the creation of humorous effects in a situational comedy based on violating and flouting of Gricean conversational maxims. The focus of this research was on these research questions: 1) “What are the types of violating and flouting of conversational maxims that occur in humorous conversations of situational comedy *Friends* season 9?” and 2) “How do violating and flouting of conversational maxims contribute to creating humorous effects in situational comedy *Friends* season 9?”

In order to achieve the aim of this research, discourse analysis method was employed to analyze the data. The data were collected from episodes in situational comedy *Friends* season 9. This research applied Gricean cooperative principle and incongruity theory to explore which conversational maxims were violated and flouted and to reveal how violating and flouting of Gricean maxims contributed to creating humorous effects in situational comedy *Friends* season 9.

The results of this research showed that violating and flouting of Gricean maxims had contributions to creating humor in a situational comedy. The characters in a situational comedy tended to flout all Gricean maxims. Violating and flouting of Gricean maxims caused utterances between characters to have absurdity, incongruity, exaggeration, and eccentricity. Thus, it created humorous effects. This research also found that the characters in a situational comedy violated and flouted Gricean maxims by giving too much or too less information, lying, providing less evidence, saying something without sufficient evidence, using an irony, saying statements that had opposite to the real intended meaning, changing the topic, giving irrelevant answers, uttering different topics, using obscure expressions, using another language, using a different tone of voice, being not direct and not brief in utterances, giving other information, using an exaggeration, metaphor, and sarcastic tone, and using slang.

The reasons of violating and flouting maxims were to hide the truth, avoid hurting the hearer, save face from embarrassment, persuade the hearer, tease the hearer, make excuses, avoid others' accusation in an embarrassing situation, solve problem, and give hint to the hearer to find other meanings of what being said. This research found that violating and flouting of Gricean maxims were done by the characters in situational comedy *Friends* season 9 to creating humorous effects.

**Keyword:** Gricean maxims, verbal humor, violating, flouting

## ABSTRAK

Wening, Lia Lolita. 2017. *An Analysis of Humorous Conversations Based on Violating and Flouting of Gricean Conversational Maxims in Situational Comedy Friends Season 9*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Humor sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. *Verbal humor* yang terjadi di sitkom sering kali berasal dari hasil pelanggaran maksim Grice. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana terciptanya efek lucu pada sitkom yang dihasilkan dari pelanggaran maksim Grice. Fokus dari penelitian ini adalah pada pertanyaan berikut: 1) “Apa saja jenis pelanggaran *violating* dan *flouting* pada maksim Grice yang diterapkan di percakapan lucu sitkom *Friends* sesi ke 9?” dan 2) “Bagaimana pelanggaran *violating* dan *flouting* dari maksim tersebut memberikan kontribusi untuk menciptakan efek lucu pada sitkom *Friends* sesi ke 9?”

Untuk mencapai tujuan dari penelitian, metode *discourse analysis* digunakan sebagai metode dalam menganalisis data. Data penelitian diperoleh dari episode sitkom *Friends* sesi ke 9. Penelitian ini menerapkan teori *Gricean cooperative principle* dan teori *incongruity* untuk menemukan tipe maksim yang dilanggar di sitkom *Friends* sesi ke 9 dan untuk menemukan bagaimana pelanggaran *Gricean maxims* tersebut dapat berkontribusi dalam menciptakan efek lucu di sitkom.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *violating* dan *flouting* pada maksim Grice memiliki kontribusi dalam menciptakan efek lucu di sitkom. Di beberapa kasus para pemain di sitkom cenderung melakukan *flouting* pada semua *Gricean maxims*. Dari *violating* dan *flouting* pada maksim Grice percakapan diantara para pemain menjadi konyol, tidak sesuai, berlebihan, dan memiliki eksentrisitas. Hal tersebut dapat menciptakan efek lucu. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemain di sitkom melakukan *violating* dan *flouting* pada *Gricean maxims* dengan cara memberikan terlalu banyak atau terlalu sedikit informasi, berbohong, memberikan sedikit bukti, tidak memiliki bukti atau mengatakan sesuatu tanpa bukti yang cukup, menggunakan ironi, mengubah topik pembicaraan, memberikan jawaban yang tidak relevan, menyampaikan topik pembicaraan yang berbeda, menggunakan ungkapan yang tidak jelas, bahasa lain, dan nada suara yang berbeda, tidak langsung dan tidak singkat dalam ucapan, memberi informasi lain, melebih-lebihkan, menggunakan metafora, nada sarkastik, dan bahasa gaul.

Alasan pelanggaran *Gricean maxims* tersebut adalah untuk menyembunyikan kebenaran, menghindari menyakiti pendengar, menyelamatkan diri dari rasa malu, membujuk pendengar, memengaruhi pendengar, membuat alasan, menghindari tuduhan di situasi yang memalukan, memecahkan masalah, dan memberikan petunjuk agar menemukan arti lain dari yang dikatakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa para pemain sitkom *Friends* sesi ke 9 melakukan *violating* dan *flouting* pada *Gricean maxims* untuk menciptakan efek lucu.

**Kata kunci:** *Gricean maxims, verbal humor, violating, flouting*